

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA
MUARO KABUPATEN TEBO**

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO
KABUPATEN TEBO
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Penghasilan Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 29



PEMERINTAH KABUPATEN TEBO PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO

Jl. Raden Prabu No. 24 Telp. (0744) 7321011 Fax. (0744) 21130 Muara Tebo 37571



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budhi Irawan, S.Sos., M.E
Alamat Kantor : Jl. RD Prabu No. 24, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebo Tengah,
Kab. Tebo, Prov. Jambi
Alamat Domisili : Villa Sentosa Asri, Blok B No. 13
Nomor Telepon : 0821-7071-9738
Jabatan : Direktur

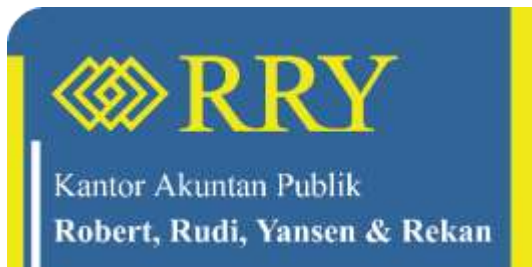
Untuk dan atas nama Dewan Direksi PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO.
2. Laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Muara Tebo, 22 Mei 2026


Budhi Irawan, S.Sos., M.E
Direktur



License Number: 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00073/2.1431/AU.8/11/1407-2/1/V/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo**

Opini Kualifikasian

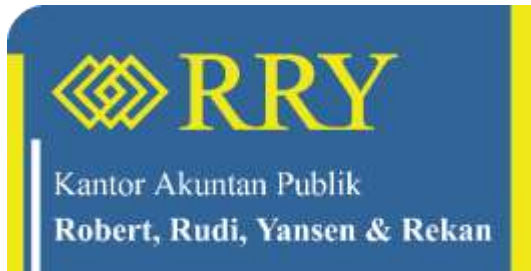
Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk Opini Kualifikasian

Kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025, yang tercatat pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp46.849.612.587. Selain itu kami juga tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas transaksi penyertaan modal dengan nilai total sebesar Rp54.736.097.034. Sebagai akibat dari hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo aset lain-lain, modal saham, serta unsur-unsur yang membentuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perumda sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan Akuntabilitas Publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.



License Number: 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

Hal Lain

Laporan keuangan Perumda tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

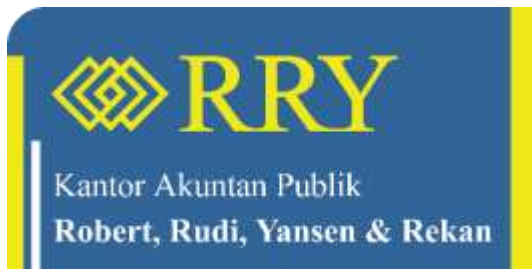
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perumda dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perumda atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perumda.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



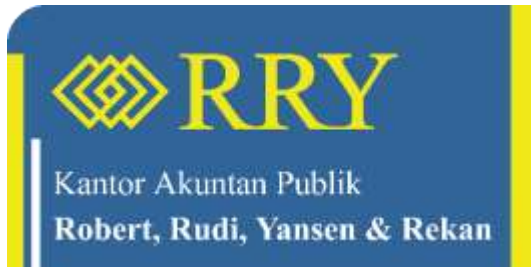
License Number: 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perumda.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perumda untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perumda tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

License Number: 441/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Ronald Lilipaly, S.E., Ak., CA., CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1407

22 Mei 2026



PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas	4	5.282.733.876	2.901.996.602
Piutang usaha - bersih	5	5.827.211.235	5.110.781.685
Persediaan	6	529.372.552	303.656.227
Jumlah Aset Lancar		11.639.317.663	8.316.434.514
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	7	88.348.637.500	40.341.765.938
Aset lain-lain	8	46.926.208.075	46.926.208.075
Jumlah Aset Tidak Lancar		135.274.845.575	87.267.974.013
JUMLAH ASET		146.914.163.238	95.584.408.527

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember	
	Catatan	2025	2024
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	9	92.125.000	84.375.000
Akrual	10	86.750.354	60.247.127
Utang pajak	11a	134.375.145	21.056.155
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		313.250.499	165.678.282
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	11c	19.833.062	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.833.062	-
JUMLAH LIABILITAS		333.083.561	165.678.282
EKUITAS			
Modal saham	12		
Penyertaan Pemerintah TK II		54.521.943.801	3.736.750.000
Penyertaan Pemerintah TK II YBDS - APBD		40.376.913.951	42.003.111.480
Penyertaan Pemerintah TK I YBDS - APBD		718.300.000	718.300.000
Penyertaan Pemerintah YBDS - APBN		53.159.292.583	53.159.292.583
Hibah		638.576.500	638.576.500
Akumulasi rugi	14	(2.833.947.158)	(4.837.300.318)
JUMLAH EKUITAS		146.581.079.677	95.418.730.245
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		146.914.163.238	95.584.408.527

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2025	2024
Pendapatan	15	22.494.428.674	17.675.115.459
Beban pokok pendapatan		-	-
Laba Kotor		22.494.428.674	17.675.115.459
Pendapatan lainnya		-	-
Beban umum dan administrasi	16	(21.984.120.991)	(17.542.539.432)
Beban lainnya		-	-
Laba Usaha			
Beban keuangan		-	-
Laba Sebelum Pajak		510.307.683	132.576.027
Penghasilan (beban) Pajak	11b	(133.152.052)	-
LABA (RUGI) BERSIH		377.155.631	132.576.027
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		377.155.631	132.576.027

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Pemerintah Daerah TK II	Modal Pemerintah Daerah TKII YBDTS	Modal Pemerintah Daerah TKI1 YBDTS	Modal Pemerintah Pusat YBDTS	Modal Hibah	Saldo laba (akumulasi rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo tanggal 1 Januari 2024		3.736.750.000	42.003.111.480	718.300.000	53.159.292.583	638.576.500	(4.969.876.345)	95.286.154.218
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	132.576.027	132.576.027
Saldo 31 Desember 2024		3.736.750.000	42.003.111.480	718.300.000	53.159.292.583	638.576.500	(4.837.300.318)	95.418.730.245
Tambahan modal		50.785.193.801	-	-	-	-	-	50.785.193.801
Koreksi (Reklasifikasi) modal		-	(1.626.197.529)	-	-	-	1.626.197.529	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	377.155.631	377.155.631
Saldo 31 Desember 2025		54.521.943.801	40.376.913.951	718.300.000	53.159.292.583	638.576.500	(2.833.947.158)	146.581.079.677

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
OPERASI ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba tahun berjalan		377.155.631	132.576.027
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan Aset Tetap Berwujud		4.255.479.454	1.839.950.230
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		4.632.635.085	1.972.526.257
Kenaikan/Penurunan:			
Piutang usaha		(814.829.550)	(948.987.500)
Penyisihan piutang usaha		98.400.000	98.400.000
Persediaan		(225.716.325)	(191.321.633)
Utang usaha		7.750.000	84.375.000
Utang pajak		113.318.990	-
Akrual		26.503.227	(3.298.106)
Liabilitas pajak tangguhan		19.833.062	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.857.894.489	1.011.694.018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(52.262.351.016)	(1.527.666.389)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(52.262.351.016)	(1.527.666.389)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penyertaan Pemerintah TK II		50.785.193.801	-
Penyertaan Pemerintah TK II YBDS - APBD		(1.626.197.529)	-
Koreksi (Reklasifikasi) modal		1.626.197.529	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		50.785.193.801	-
Bersih Kas		2.380.737.274	(515.972.371)
Kas pada Awal Tahun		2.901.996.602	3.417.968.973
KAS PADA AKHIR TAHUN		5.282.733.876	2.901.996.602

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo merupakan unit usaha berbentuk Perusahaan Umum Daerah yang berkedudukan di Kabupaten Tebo; didirikan berdasarkan Akta pendirian nomor; 1 tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Izmiral, S.H notaris di Tebo. Dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tebo nomor; 4 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo merupakan perubahan berbentuk hukum dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muaro yang dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Tebo Nomor 8 Tahun 2004 tanggal 12 Januari 2004.

Berdasarkan pasal 2 Akta pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Muaro Kabupaten Tebo nomor 1 tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Izmiral, S.H notaris di Tebo dengan tujuan :

- Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dan kebutuhan air minum dengan melaksanakan kegiatan pengolahan air minum secara lengkap sehingga siap untuk dipergunakan oleh masyarakat.
- Mengusahakan manfaat yang sebesar besarnya dari seluruh kegiatan perusahaan sehingga meningkatkan sumber serta penambahan pendapatan daerah.

Berdasarkan pasal 4 Peraturan Daerah Kabupaten Tebo nomor 4 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019, perubahan bentuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Daerah (PERUMDA) Tirta Muaro Kabupaten Tebo bertujuan:

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah dan umumnya;
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan air minum, pengelolaan limbah dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.
- Memperoleh laba dan/atau keuntungan berdasarkan prinsip ekonomi dan fungsi *social* ; dan
- Meningkatkan peran dan/fungsi Badan Usaha Milik Daerah untuk memenuhi tanggungjawab dalam menjamin pemenuhan hak rakyat atas air minum dan akses terhadap air minum serta mendorong pertumbuhan perekonomian, menggali dan meningkatkan potensi Pendapatan Asli Daerah guna mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Akta pendirian nomor 1 tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Izmiral, S.H notaris di Tebo susunan Badan Pengurus Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo Daerah per 20 Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tebo nomor 139 tanggal 10 Maret tahun 2025 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo periode 2025-2029.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tebo nomor 532 tanggal 20 September tahun 2024 tentang pengangkatan direktur Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo periode 2024-2029.

Badan Pengawas:

Dewan Pengawas

: Hendry Nora, ST

Badan Pengurus

Direktur

: Tn. Budhi Irawan, S.Sos., M.E

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 89 dan 83 orang karyawan.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAKI EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi berdasarkan fungsi beban dalam perusahaan .

Perusahaan menyajikan laporan arus kas yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dalam aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku perusahaan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Mata Uang Penyajian

Transaksi valuta asing adalah transaksi yang didenominasikan atau mensyaratkan penyelesaian dalam valuta asing, termasuk transaksi yang timbul ketika perusahaan :

- i. membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasi dalam valuta asing;
- ii. meminjam atau meminjamkan dana ketika jumlah terutang atau piutang didenominasi dalam valuta asing; atau
- iii. memperoleh atau melepas aset atau menimbulkan atau menyelesaikan liabilitas, yang didenominasi dalam valuta asing.

Pada saat pengakuan awal, perusahaan mencatat transaksi valuta asing dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, perusahaan :

- i. menjabarkan item moneter valuta asing menggunakan kurs penutup;
- ii. menjabarkan item nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- iii. menjabarkan item nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Perusahaan mengakui dalam laba rugi pada periode di mana selisih kurs muncul, selisih kurs yang timbul atas penyelesaian item moneter atau atas penjabaran item moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat item moneter tersebut dijabarkan pada saat pengakuan awal selama periode atau pada periode sebelumnya.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh perusahaan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

c. Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor, dalam hal ini adalah perusahaan):

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - 3) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka romawi (i).
 - 7) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - 8) orang yang diidentifikasi dalam angka romawi (i) nomor (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

d. Instrumen Keuangan Dasar

Perusahaan memilih menerapkan SAKI EP bab 11 dan 12 secara penuh untuk mencatat seluruh instrumen keuangannya.

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

perusahaan mencatat instrumen keuangan berikut sebagai instrumen keuangan dasar:

- kas;
- instrumen utang (seperti piutang dan utang, wesel tagih atau wesel bayar atau pinjaman diberikan atau pinjaman diterima)
- komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan secara neto dengan kas dan ketika komitmen
- investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual.

i. Pengakuan Awal Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan hanya jika perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

ii. Pengukuran Awal Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, perusahaan mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (arrangement) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk perusahaan (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai sekarang dari pembayaran masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga pasar untuk instrumen utang berupa sebagaimana ditentukan pada pengakuan awal.

iii. Pengukuran Selanjutnya Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, perusahaan mengukur instrumen keuangan sebagai berikut, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya:

- 1) Instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek diukur pada jumlah kas yang tidak didiskontokan atau imbalan lain yang diperkirakan untuk dibayar atau diterima (yakni setelah dikurangi penurunan nilai) kecuali pengaturan tersebut merupakan, pada dasarnya, transaksi pembiayaan.
- 2) Komitmen untuk menerima pinjaman diukur pada biaya perolehan (yang terkadang nihil) dikurangi penurunan nilai.
- 3) Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual diukur sebagai berikut:
 - a) Jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi;
 - b) Seluruh bentuk investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih harus dinilai untuk aset keuangan poin 1, 2, dan 3b).

iv. Pedoman Pengukuran Selanjutnya Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- a) jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- b) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki suku bunga nominal, yang tidak berkaitan dengan pengaturan yang merupakan transaksi pembiayaan dan yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek, diukur awalnya pada jumlah yang tidak didiskontokan. Sebagai konsekuensinya, butir c tidak berlaku.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

iv. Pedoman Pengukuran Selanjutnya Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Metode Biaya Perolehan Diamortisasi dan Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Suku bunga efektif ditentukan berdasarkan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Dalam metode suku bunga efektif:

- a) Biaya perolehan diamortisasi aset (liabilitas) keuangan adalah nilai sekarang penerimaan (pembayaran) kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif; dan
- b) Beban (penghasilan) bunga pada suatu periode setara dengan jumlah tercatat liabilitas (aset) keuangan pada awal periode dikalikan dengan suku bunga efektif pada periode tersebut.

2) Nilai Wajar

perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk mengestimasi nilai wajar aset:

- a) Bukti terbaik nilai wajar adalah harga kuotasian aset identik (atau aset serupa) dalam pasar aktif. Hal ini biasanya adalah harga bid kini (*current bid price*).
- b) Ketika harga kuotasian tidak tersedia, harga dalam perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, menyediakan bukti dari nilai wajar. Akan tetapi, harga tersebut mungkin bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar jika terdapat perubahan signifikan dalam keadaan ekonomik atau periode waktu yang signifikan antara tanggal perjanjian penjualan yang mengikat, atau transaksi, dan tanggal pengukuran. Jika perusahaan dapat menunjukkan bahwa harga transaksi terakhir bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar (sebagai contoh, karena hal tersebut merefleksikan jumlah yang akan diterima atau dibayar perusahaan dalam transaksi yang dipaksakan, likuidasi yang tidak dilakukan dengan sukarela atau penjualan karena keterpaksaan), maka harga
- c) Jika pasar untuk aset tidak aktif dan perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) secara tersendiri bukan merupakan estimasi yang baik atas nilai wajar, perusahaan mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lain. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk mengestimasi berapa harga transaksi semestinya pada tanggal pengukuran dalam pertukaran wajar yang dimotivasi oleh pertimbangan bisnis normal.

3) Teknik Penilaian

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar wajar untuk aset identik antara pihak yang berpengetahuan, memiliki kemauan, jika tersedia, mengacu pada nilai wajar kini dari aset lain yang secara substansial sama dengan aset yang sedang diukur, analisis arus kas yang didiskontokan dan model opsi penentuan harga. Jika terdapat teknik penilaian yang umum digunakan oleh pelaku pasar untuk menentukan harga aset dan teknik tersebut telah menunjukkan keandalannya dalam mengestimasi harga yang diperoleh dari transaksi pasar aktual, maka perusahaan menggunakan teknik tersebut.

4) Tidak Ada Pasar Aktif

Nilai wajar investasi dalam aset yang tidak memiliki harga pasar kuotasian dalam pasar aktif dapat diukur secara andal

- a) Variabilitas dalam rentang estimasi nilai wajar yang andal tidak signifikan untuk aset tersebut; atau
- b) Probabilitas dari berbagai estimasi dalam rentang tersebut dapat dinilai secara andal dan digunakan dalam estimasi nilai wajar.

v. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi

1) Pengakuan

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, perusahaan langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

1) Pengakuan (lanjutan)

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- b) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan, karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- d) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

perusahaan menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- a) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- b) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

perusahaan menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik resiko kredit serupa.

2) Pengukuran

Perusahaan mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- a) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- b) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh perusahaan atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

3) Pembalikan

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), perusahaan membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi akun penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. perusahaan mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi secara langsung.

vi. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- a) hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kadaluwarsa atau diselesaikan;
- b) perusahaan mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

vi. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

- c) perusahaan, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan - dalam kasus ini, perusahaan menghentikan pengakuan aset dan mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

Jumlah tercatat aset yang dialihkan dialokasikan antara hak atau kewajiban yang dipertahankan dan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Hak dan kewajiban yang baru dihasilkan diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah yang diakui dan yang dihentikan pengakuannya diakui dalam laba rugi selama periode pengalihan.

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset yang dialihkan, maka perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan secara keseluruhan dan mengakui liabilitas keuangan untuk imbalan yang diterima. Aset dan liabilitas tidak saling hapus. Pada periode berikutnya, perusahaan mengakui penghasilan atas aset yang dialihkan dan beban yang terjadi atas liabilitas keuangan.

2) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) hanya ketika liabilitas tersebut berakhir - yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini berlaku atau bagian darinya (terlepas ada atau tidak ada keterkaitan dengan kesulitan keuangan debitur) sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Perusahaan mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

e. Kas

Kas terdiri dari kas dan rekening giro yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawa persediaan sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Persediaan diukur dengan menggunakan rumus masuk pertama keluar pertama (MPKP). perusahaan menggunakan rumus biaya yang sama untuk seluruh persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan serupa bagi perusahaan.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6 atas Laporan Keuangan.

Ketika persediaan dijual, perusahaan mengakui jumlah tercatat persediaan tersebut sebagai beban dalam periode di mana pendapatan terkait diakui.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Sewa

Klasifikasi Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa dibuat pada awal sewa dan tidak diubah selama masa sewa kecuali penyewa dan pesewa setuju untuk mengubah ketentuan sewa (selain hanya memperbarui sewa), di mana klasifikasi sewa dievaluasi kembali.

h. Aset Tetap

i. Definisi dan Pengakuan

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- 1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- 2) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Perusahaan mengakui biaya perolehan item aset tetap sebagai aset jika, dan hanya jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Item seperti suku cadang, peralatan siap pakai, dan peralatan pemeliharaan diakui sebagai aset tetap ketika memenuhi definisi aset tetap. Namun jika tidak, maka item tersebut diklasifikasikan sebagai persediaan.

Bagian dari beberapa item aset tetap mungkin mensyaratkan penggantian secara teratur. perusahaan menambahkan ke jumlah tercatat item aset tetap, biaya penggantian bagian dari item tersebut ketika biaya tersebut terjadi jika bagian penggantian diharapkan memberikan manfaat masa depan tambahan untuk perusahaan. Jumlah tercatat untuk bagian-bagian yang diganti dihentikan pengakuannya sebagai item aset tetap. Biaya perawatan sehari-hari item aset tetap diakui dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

ii. Pengukuran pada Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, item aset tetap diukur pada biaya perolehan.

iii. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap.

Setelah pengakuan awal, item aset tetap diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Beban depresiasi untuk setiap periode diakui dalam laba rugi.

Aset tetap didepresiasi berdasarkan dasar sistematis selama umur manfaatnya, kecuali tanah.

Perusahaan memilih menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan depresiasi aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Estimasi Umur Manfaat (Tahun)</u>
Gedung, Bangunan pabrik	20
Mesin	8
Kendaraan	8
Peralatan	4
Perabotan	4

Depresiasi aset dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat dioperasikan dengan cara diintensifkan manajemen. Depresiasi aset berhenti ketika aset dihentikan pengakuannya. Depresiasi aset tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali aset telah didepresiasi secara penuh.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

iv. Penurunan Nilai

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7 atas Laporan Keuangan.

v. Penghentian Pengakuan

Perusahaan berhenti mengakui item aset tetap pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian pada saat penghentian pengakuan item aset tetap diakui dalam laba rugi ketika item aset tetap dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai aset berikut ini diterapkan untuk seluruh aset, kecuali aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi yang diukur pada nilai wajar, aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dan aset yang timbul dari kontrak konstruksi.

i. Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah persediaan mengalami penurunan nilai. perusahaan membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika suatu item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, maka perusahaan mengurangi jumlah tercatat persediaan (atau kelompok) ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai dan diakui segera dalam laba rugi.

Perusahaan membuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual pada setiap periode pelaporan berikutnya. Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan persediaan turun nilainya tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka perseroda membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah orisinal kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual revisian.

ii. Penurunan Nilai Aset selain Persediaan

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset kurang dari jumlah tercatatnya, maka perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pada jumlah terpulihkannya. Pengurangan tersebut merupakan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan segera mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, maka tidak perlu untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka perusahaan menentukan apakah seluruh atau sebagian dari kerugian penurunan nilai sebelumnya harus dibalik.

j. Imbalan Kerja

Prinsip pengakuan umum untuk seluruh imbalan kerja.

perusahaan mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan kepada perusahaan selama periode pelaporan:

- sebagai liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah yang dibayarkan melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka akan mengakibatkan pengurangan pembayaran di masa depan atau pengembalian kas.
- sebagai beban.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Imbalan Pascakerja: Program Iuran Pasti

Pengakuan dan Pengukuran

perusahaan mengakui iuran yang terutang untuk suatu periode:

- 1) sebagai liabilitas, setelah dikurangi setiap jumlah yang telah dibayar. Jika pembayaran iuran melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum tanggal pelaporan, maka perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.
- 2) sebagai beban.

ii. Imbalan Pascakerja: Program Imbalan Pasti

1) pengakuan

perusahaan mengakui:

- liabilitas untuk kewajiban dalam program imbalan pasti setelah dikurangi aset program - merupakan 'liabilitas imbalan pasti'; dan
- mengakui perubahan neto dalam liabilitas tersebut selama periode sebagai biaya program imbalan pasti selama periode tersebut.

2) Pengukuran

perusahaan mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajibannya dalam program imbalan pasti pada total neto dari jumlah berikut:

- nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti (kewajiban imbalan pasti) pada tanggal pelaporan.
- dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan di mana kewajiban akan diselesaikan secara

3) Pedoman Pengakuan dan Pengukuran

a) Dimasukkannya Imbalan Vesting dan belum Vesting

Nilai sekarang kewajiban perusahaan dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan mencerminkan jumlah imbalan estimasian yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan periode sebelumnya, termasuk imbalan yang belum vesting dan termasuk dampak formula imbalan yang memberikan imbalan lebih besar kepada pekerja untuk tahun jasa berikutnya. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk menentukan seberapa besar imbalan yang dapat diatribusikan pada periode kini dan periode sebelumnya berdasarkan pada formula program imbalan dan untuk membuat estimasi (asumsi aktuarial) tentang variabel demografik (seperti, perputaran pekerja dan mortalitas) dan variabel keuangan (seperti, peningkatan gaji dan biaya medis di masa depan) yang memengaruhi biaya imbalan. Asumsi aktuarial tidak boleh bias (tidak terlalu agresif namun tidak terlalu konservatif), selaras satu dengan yang lain dan dipilih untuk mengarah pada estimasi terbaik arus kas masa depan yang akan timbul dari program tersebut.

b) Diskonto

perusahaan mengukur kewajiban imbalan pasti pada basis nilai sekarang yang didiskontokan. perusahaan menentukan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran masa depan dengan merujuk pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada tanggal pelaporan. Di negara di mana tidak terdapat pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi tersebut, maka perusahaan menggunakan imbal hasil pasar (pada tanggal pelaporan) atas obligasi pemerintah. Mata uang dan jangka waktu dari obligasi korporasi atau obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi periode pembayaran di masa depan.

c) Metode Penilaian Aktuarial

Jika perusahaan mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, maka perusahaan menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode projected unit credit mensyaratkan perusahaan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dengan dasar yang mencerminkan estimasi kenaikan gaji di masa depan. Selain itu, metode projected unit credit mensyaratkan perusahaan untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren biaya kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pascakerja: Program Imbalan Pasti (lanjutan)

3) Pedoman Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

c) Metode Penilaian Aktuarial (lanjutan)

Perusahaan membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:

- i) mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (yaitu, diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
- ii) mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (yaitu, diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru).
- iii) mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja). Akan tetapi, mortalitas setelah masa jasa (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.

perusahaan yang mengambil manfaat dari penyederhanaan pengukuran sebelumnya memasukkan imbalan yang vesting dan imbalan yang belum vesting dalam mengukur kewajiban imbalan pasti.

d) Pengenalan, Perubahan, Kurtailmen dan Penyelesaian Program

Jika program imbalan pasti telah diperkenalkan atau diubah pada periode berjalan, maka perusahaan meningkatkan atau menurunkan liabilitas imbalan pastinya untuk mencerminkan perubahan tersebut, dan mengakui kenaikan (penurunan) sebagai beban (penghasilan) dalam mengukur laba rugi pada periode berjalan. Sebaliknya, jika program mengalami kurtailmen (yakni imbalan atau kelompok pekerja yang dicakup berkurang) atau diselesaikan (kewajiban pemberi kerja telah selesai dilaksanakan) dalam periode berjalan, maka kewajiban imbalan pasti diturunkan atau dieliminasi dan perusahaan mengakui hasil keuntungan atau kerugian dalam laba rugi pada periode berjalan.

e) Aset Program Imbalan Pasti

Jika nilai sekarang kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan kurang dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut, maka program memiliki surplus. perusahaan mengakui surplus program sebagai aset program imbalan pasti hanya sepanjang perusahaan dapat memulihkan surplus tersebut baik melalui pengurangan iuran di masa depan atau melalui pengembalian dana dari program.

f) Biaya Program Imbalan Pasti

perusahaan mengakui perubahan neto dalam liabilitas imbalan pasti selama periode, selain perubahan yang dapat diatribusikan pada imbalan yang dibayarkan kepada pekerja selama periode atau pada iuran dari pemberi kerja, sebagai biaya program imbalan pasti selama periode. Biaya tersebut diakui baik seluruhnya dalam laba rugi sebagai beban atau sebagian dalam laba rugi dan sebagian sebagai item penghasilan komprehensif lain.

g) Pengakuan - Pemilihan Kebijakan Akuntansi

perusahaan disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya.

- i) mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi; atau
- ii) mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

sebagai pemilihan kebijakan akuntansi. perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang dipilih secara konsisten untuk seluruh program imbalan pasti dan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarialnya.

perusahaan memilih mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pascakerja: Program Imbalan Pasti (lanjutan)

3) Pedoman Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

g) Pengakuan - Pemilihan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perubahan neto dalam liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai biaya program imbalan pasti mencakup:

i) perubahan dalam liabilitas imbalan pasti yang timbul dari jasa pekerja yang diberikan selama periode pelaporan;

ii) bunga atas kewajiban imbalan pasti selama periode pelaporan;

iii) imbal hasil aset program dan perubahan neto dalam nilai wajar hak penggantian yang diakui selama periode pelaporan;

iv) keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul selama periode pelaporan;

v) kenaikan atau penurunan dalam liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari pengenalan program baru atau program yang telah ada selama periode pelaporan; dan

vi) penurunan dalam liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari kurtailmen atau penyelesaian program yang telah selama periode pelaporan.

h) Pengakuan - Pemilihan Kebijakan Akuntansi

Jika perusahaan hampir pasti bahwa pihak lain akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti, maka perusahaan mengakui haknya atas penggantian tersebut sebagai aset terpisah. perusahaan mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Dalam laporan penghasilan komprehensif (atau dalam laporan laba rugi, jika disajikan) beban yang terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangi dengan jumlah yang diakui untuk penggantian.

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengukur pendapatan pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh perusahaan.

i. Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang jika seluruh kondisi berikut:

1) perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;

2) perusahaan tidak memiliki keterlibatan manajerial yang berlanjut sampai pada tingkatan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atau pengendalian efektif atas barang yang dijual;

3) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;

4) kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke perusahaan; dan

5) biaya yang telah atau akan terjadi dalam kaitannya dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penyediaan Jasa

Jika hasil transaksi yang melibatkan penyediaan jasa dapat diestimasi secara andal, maka perusahaan mengakui pendapatan yang terkait dengan transaksi dengan merujuk pada tahap penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan (terkadang disebut sebagai metode persentase penyelesaian). Hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

1) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;

2) kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan;

3) tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan

4) biaya yang terjadi untuk transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

iii. Bunga, Royalti dan Dividen

Perusahaan mengakui pendapatan yang timbul dari penggunaan aset perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen jika:

- 1) kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan ; dan
- 2) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

perusahaan mengakui pendapatan dengan dasar berikut:

- 1) bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif
- 2) royalti diakui dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan substansi dari perjanjian yang relevan; dan
- 3) dividen diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Pajak Penghasilan

i. Pajak Kini

1) Pengakuan

Perusahaan mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Perusahaan mengakui aset pajak kini sebagai manfaat dari rugi pajak yang dapat digunakan untuk pemulihan pajak yang dibayarkan dalam periode sebelumnya.

2) Pengukuran

Perusahaan mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. perusahaan menganggap tarif pajak dan Undang-Undang pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan memengaruhinya.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini tidak didiskontokan.

ii. Pajak Tangguhan

1) Pengakuan

Perusahaan mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas perusahaan dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan 'perbedaan temporer'), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk aset pajak tangguhan dipulihkan.

2) Pengukuran

Perusahaan mengukur liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2) Pengukuran

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan. Pengurangan tersebut akan dibalik sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang jumlahnya memadai akan tersedia.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan tidak didiskontokan.

m. Hibah Pemerintah

Perusahaan mengakui hibah Pemerintah sebagai berikut:

- i) hibah yang tidak menentukan kondisi kinerja masa depan tertentu pada penerima diakui dalam penghasilan ketika jumlah hibah telah dapat diterima;
- ii) hibah yang menentukan kondisi kinerja masa depan tertentu pada penerima diakui dalam penghasilan hanya jika kondisi kinerja telah terpenuhi; dan
- iii) hibah yang diterima sebelum kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi diakui sebagai liabilitas.

Perusahaan mengukur hibah pada nilai wajar aset yang diterima atau yang dapat diterima.

n. Biaya Pinjaman

Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan

Perusahaan menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan yang terkait, untuk mencerminkan peristiwa penyesuaian setelah akhir periode pelaporan.

Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa nonpenyesuaian setelah akhir periode pelaporan.

Jika setelah akhir periode pelaporan perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk pemegang instrumen ekuitas, maka perusahaan tidak mengakui dividen tersebut sebagai liabilitas pada akhir periode pelaporan. Jumlah dividen dapat disajikan sebagai komponen terpisah dari saldo laba pada akhir periode pelaporan.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

a. Pertimbangan

Berikut ini pertimbangan yang digunakan oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan dan yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang pada lingkungan ekonomik utama di mana perusahaan beroperasi.

Lingkungan ekonomik utama di mana perusahaan beroperasi adalah lingkungan tempat perusahaan menghasilkan dan mengeluarkan kas. Sebagai akibatnya, berikut ini adalah faktor paling penting yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- 1) Mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang di mana harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan); dan dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- 2) Mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang di mana biaya tersebut didenominasikan dan diselesaikan).

Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional perusahaan adalah Rupiah.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

ii. Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan perusahaan.

Dalam mempertimbangkan setiap kemungkinan hubungan pihak berelasi, perusahaan menilai substansi dari hubungan dan tidak hanya dari bentuk legalnya.

Pihak berikut ini bukan berarti merupakan pihak berelasi:

- 1) dua entitas hanya karena kedua entitas tersebut memiliki direktur atau personal manajemen kunci yang sama;
- 2) dua venturer hanya karena kedua venturer tersebut berbagi pengendalian bersama atas suatu ventura bersama;
- 3) Pihak berikut ini hanya karena transaksi normal pihak tersebut dengan suatu entitas (walaupun pihak-pihak tersebut dapat memengaruhi kebebasan bertindak perusahaan atau berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan):
 - a) penyandang dana;
 - b) serikat dagang (trade unions);
 - c) entitas pelayanan publik; atau
 - d) departemen dan instansi pemerintah.
- 4) pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum dengan siapa perusahaan bertransaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata akibat ketergantungan ekonomik.

iii. Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi tergantung pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau kombinasi yang pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- 2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada awal sewa, nilai sekarang dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi besar.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun kombinasi dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa;
- 2) Keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai residual aset sewaan dibebankan kepada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan pada akhir sewa); dan
- 3) Penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan harga sewa yang secara substansial lebih rendah daripada harga pasar sewa.

Jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

iv. Aset Tetap

Perusahaan mempertimbangkan semua faktor berikut dalam menentukan umur manfaat aset:

- 1) perkiraan daya pakai aset. Penggunaan dinilai dengan mengacu pada kapasitas ekspektasian aset atau *output* fisik aset.
- 2) perkiraan keausan fisik, yang bergantung pada faktor pengoperasian aset seperti jumlah giliran penggunaan aset dan program perbaikan dan pemeliharaan, serta perawatan dan pemeliharaan ketika aset tidak digunakan.
- 3) keusangan teknis atau komersial yang timbul dari perubahan atau peningkatan produksi, atau dari perubahan permintaan pasar atas produk atau output jasa yang dihasilkan oleh aset.
- 4) pembatasan legal atau yang serupa atas penggunaan aset, seperti tanggal kadaluwarsa sewa terkait.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Penurunan Nilai

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai, perusahaan mempertimbangkan, setidaknya, indikasi berikut:

Sumber Informasi Eksternal

- 1) selama periode tersebut, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diperkirakan sebagai hasil dari berlalunya waktu atau penggunaan normal.
- 2) perubahan signifikan dengan dampak negatif pada aset perusahaan telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat, dalam lingkungan teknologi, pasar, ekonomik, atau legal di mana perusahaan beroperasi atau dalam pasar di mana aset tersebut diperuntukkan.
- 3) tingkat suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas investasi telah meningkat selama periode, dan kenaikan tersebut kemungkinan akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset.
- 4) jumlah tercatat aset neto perusahaan lebih dari nilai wajar estimasian perusahaan secara keseluruhan (estimasi tersebut mungkin telah dibuat, sebagai contoh, dalam kaitannya dengan penjualan potensial atas sebagian atau seluruh perusahaan).

Sumber Informasi Internal

- 5) tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
- 6) perubahan signifikan dengan dampak negatif pada aset perusahaan telah terjadi selama periode tersebut, atau diperkirakan akan terjadi dalam waktu dekat, sejauh mana, atau cara bagaimana, aset digunakan atau diperkirakan akan digunakan. Perubahan ini mencakup aset tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau merestrukturisasi operasi di mana aset tersebut berada dan rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal ekspektasian sebelumnya.
- 7) tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomik dari aset adalah (atau akan) lebih buruk dari yang diperkirakan. Dalam konteks ini, kinerja ekonomik mencakup hasil operasi dan arus kas.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Berikut ini asumsi utama yang berkaitan dengan masa depan, dan sumber utama lainnya tentang ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki resiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang bersifat material pada jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Aset Tetap

perusahaan memilih metode depresiasi yang merefleksikan pola perkiraan untuk mengkonsumsi manfaat ekonomik masa depan aset. Metode depresiasi yang dapat digunakan mencakup metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode berdasarkan penggunaan seperti metode unit produksi. perusahaan telah memilih menggunakan metode garis lurus.

Jika terdapat indikasi adanya perubahan signifikan sejak tanggal pelaporan tahunan terakhir dalam pola di mana perusahaan memperkirakan untuk mengkonsumsi manfaat ekonomik masa depan aset, perusahaan menelaah metode depresiasi kini dan, jika ekspektasi kini berbeda, mengubah metode depresiasi untuk mencerminkan pola baru. perusahaan mencatat perubahan tersebut sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru, dan sejalan dengan hal tersebut, bukan merupakan koreksi atau kesalahan. perusahaan mengakui dampak perubahan dalam estimasi akuntansi secara prospektif dengan memasukkan dampak perubahan tersebut dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7 atas Laporan Keuangan.

ii. Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara self assessment berdasarkan peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan, utang pajak, dan beban pajak penghasilan.

Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 11 atas Laporan Keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Rekening giro		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	3.124.558.641	1.740.733.046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2.012.803.205	1.103.941.603
PT Bank Mandiri (Persero)	145.372.030	57.321.953
Jumlah	5.282.733.876	2.901.996.602

Seluruh rekening giro ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA-NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Perdagangan		
Rekening Air	7.520.242.307	6.705.412.757
Jumlah	7.520.242.307	6.705.412.757
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.693.031.072)	(1.594.631.072)
Piutang usaha-neto	5.827.211.235	5.110.781.685

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.594.631.072	1.496.231.072
Penambahan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 17)	98.400.000	98.400.000
Jumlah	1.693.031.072	1.594.631.072

Berdasarkan penilaian manajemen, terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bahan Instalasi	528.737.552	284.771.227
Persediaan Bahan Kimia	635.000	18.885.000
Jumlah	529.372.552	303.656.227

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	2.066.540.800	-	-	2.066.540.800
Instalasi Sumber Air	323.785.000	-	-	323.785.000
Instalasi Pompa dan Pembangkit	4.922.285.005	612.477.610	-	5.534.762.615
Instalasi Pengolahan Air	5.303.985.775	29.043.041.032	-	34.347.026.807
Instalasi Transmisi dan Distribusi	37.022.468.983	22.278.299.134	-	59.300.768.117
Instalasi Umum	1.797.263.000	184.025.000	-	1.981.288.000
Instalasi Kantor	1.500.776.261	144.508.240	-	1.645.284.501
Jumlah Biaya Perolehan	52.937.104.824	52.262.351.016	-	105.199.455.840
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	(77.223.718)	(14.435.303)	-	(91.659.021)
Instalasi Pompa dan Pembangkit	(2.027.272.263)	(283.813.884)	-	(2.311.086.147)
Instalasi Pengolahan Air	(2.110.305.282)	(238.688.562)	-	(2.348.993.844)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(6.488.322.179)	(3.260.672.379)	-	(9.748.994.558)
Instalasi Umum	(836.326.744)	(205.586.808)	-	(1.041.913.552)
Inventaris Kantor	(776.588.372)	(252.282.518)	-	(1.028.870.890)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(12.316.038.558)	(4.255.479.454)	-	(16.571.518.012)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai				
Instalasi Sumber Air	(29.641.276)	-	-	(29.641.276)
Instalasi Pompa dan Pembangkit	(115.709.849)	-	-	(115.709.849)
Instalasi Pengolahan Air	(50.948.576)	-	-	(50.948.576)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(43.513.966)	-	-	(43.513.966)
Instalasi Umum	(39.486.661)	-	-	(39.486.661)
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	(279.300.328)	-	-	(279.300.328)
Jumlah Tercatat	40.341.765.938			88.348.637.500

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	2.066.540.800	-	-	2.066.540.800
Instalasi Sumber Air	323.785.000	-	-	323.785.000
Instalasi Pompa dan Pembangkit	4.651.197.280	271.087.725	-	4.922.285.005
Instalasi Pengolahan Air	4.997.895.505	306.090.270	-	5.303.985.775
Instalasi Transmisi dan Distribusi	36.961.282.925	61.186.058	-	37.022.468.983
Instalasi Umum	1.670.643.000	126.620.000	-	1.797.263.000
Instalasi Kantor	738.093.925	762.682.336	-	1.500.776.261
Jumlah Biaya Perolehan	51.409.438.435	1.527.666.389	-	52.937.104.824
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	(63.666.218)	(13.557.500)	-	(77.223.718)
Instalasi Pompa dan Pembangkit	(1.817.159.253)	(210.113.010)	-	(2.027.272.263)
Instalasi Pengolahan Air	(1.882.768.977)	(227.536.305)	-	(2.110.305.282)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(5.288.812.772)	(1.199.509.407)	-	(6.488.322.179)
Instalasi Umum	(828.475.344)	(7.851.400)	-	(836.326.744)
Inventaris Kantor	(595.205.764)	(181.382.608)	-	(776.588.372)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(10.476.088.328)	(1.839.950.230)	-	(12.316.038.558)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penurunan Nilai				
Instalasi Sumber Air	(29.641.276)	-	-	(29.641.276)
Instalasi Pompa dan Pembangkit	(115.709.849)	-	-	(115.709.849)
Instalasi Pengolahan Air	(50.948.576)	-	-	(50.948.576)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(43.513.966)	-	-	(43.513.966)
Instalasi Umum	(39.486.661)	-	-	(39.486.661)
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	(279.300.328)	-	-	(279.300.328)
Jumlah Tercatat	40.654.049.779			40.341.765.938

Berdasarkan penilaian manajemen, terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa cadangan rugi penurunan nilai aset tetap yang dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kerusakan, keusangan, atau penurunan nilai pasar.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan liabilitas.

8. ASET LAIN-LAIN

a. Aset lain-lain Yang Tidak Produktif

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Instalasi Sumber Air	279.309.800	-	-	279.309.800
Instalasi Pompa	100.078.656	-	-	100.078.656
Instalasi Pengolahan Air	121.447.638	-	-	121.447.638
Instalasi Transmisi dan Distribusi	587.258.202	-	-	587.258.202
Instalasi Umum	93.850.640	-	-	93.850.640
Jumlah Biaya Perolehan	1.181.944.936	-	-	1.181.944.936
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	(258.446.559)	-	-	(258.446.559)
Instalasi Pompa	(100.078.646)	-	-	(100.078.646)
Instalasi Pengolahan Air	(110.130.050)	-	-	(110.130.050)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(547.470.213)	-	-	(547.470.213)
Instalasi Umum	(89.223.980)	-	-	(89.223.980)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.105.349.448)	-	-	(1.105.349.448)
Jumlah Tercatat	76.595.488			76.595.488

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Instalasi Sumber Air	279.309.800	-	-	279.309.800
Instalasi Pompa	100.078.656	-	-	100.078.656
Instalasi Pengolahan Air	121.447.638	-	-	121.447.638
Instalasi Transmisi dan Distribusi	587.258.202	-	-	587.258.202
Instalasi Umum	93.850.640	-	-	93.850.640
Jumlah Biaya Perolehan	1.181.944.936	-	-	1.181.944.936

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset lain-lain Yang Tidak Produktif (lanjutan)

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber Air	(258.446.559)	-	-	(258.446.559)
Instalasi Pompa	(100.078.646)	-	-	(100.078.646)
Instalasi Pengolahan Air	(110.130.050)	-	-	(110.130.050)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(547.470.213)	-	-	(547.470.213)
Instalasi Umum	(89.223.980)	-	-	(89.223.980)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.105.349.448)	-	-	(1.105.349.448)
Jumlah Tercatat	76.595.488			76.595.488

b. Aset Tetap Lain-lain Yang belum Ditetapkan Statusnya

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Instalasi Pengolahan Air	24.425.340.350	-	-	24.425.340.350
Instalasi Transmisi dan Distribusi	25.945.530.891	-	-	25.945.530.891
Jumlah Biaya Perolehan	50.370.871.241	-	-	50.370.871.241
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Pengolahan Air	(1.221.267.017)	-	-	(1.221.267.017)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(2.299.991.637)	-	-	(2.299.991.637)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(3.521.258.654)	-	-	(3.521.258.654)
Jumlah Tercatat	46.849.612.587			46.849.612.587

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Instalasi Pengolahan Air	24.425.340.350	-	-	24.425.340.350
Instalasi Transmisi dan Distribusi	25.945.530.891	-	-	25.945.530.891
Jumlah Biaya Perolehan	50.370.871.241	-	-	50.370.871.241
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Pengolahan Air	(1.221.267.017)	-	-	(1.221.267.017)
Instalasi Transmisi dan Distribusi	(2.299.991.637)	-	-	(2.299.991.637)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(3.521.258.654)	-	-	(3.521.258.654)
Jumlah Tercatat	46.849.612.587			46.849.612.587

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset lain-lain

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
CV Jambi Tirta Persada	92.125.000	84.375.000
Jumlah	92.125.000	84.375.000

Tidak terdapat aset perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang usaha.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang Gaji	86.750.354	60.247.127
Jumlah	86.750.354	60.247.127

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pasal 29	113.318.990	-
Pajak penambahan nilai	21.056.155	21.056.155
Jumlah	134.375.145	21.056.155

b. Beban pajak

Rincian taksiran sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak Kini	113.318.990	-
Pajak Tangguhan	19.833.062	-
Jumlah	133.152.052	-

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba atau rugi dan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut laporan Laba (Rugi)	510.307.683	132.576.027

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Koreksi negatif

Beban operasional lainnya:

Papan bunga	6.700.000	-
Spanduk	8.480.000	-
Hadiah	1.850.000	-
Bantuan	18.920.000	-
Sembako	18.520.000	-
Bingkai	950.000	-
Laundry	2.814.500	-
Sumbangan	21.900.000	-
Beban direksi	133.838.428	-

Koreksi positif

Pendapatan jasa giro	(57.524.115)	-
----------------------	--------------	---

Jumlah	156.448.813	-
---------------	--------------------	----------

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perbedaan Waktu		
Beban penyusutan	(188.550.280)	-
Beban penyisihan piutang	98.400.000	-
Jumlah	(90.150.280)	-
Jumlah Koreksi Fiskal	66.298.533	-
Laba Fiskal		
Kompensasi Rugi Fiskal	576.606.216	132.576.027
Laba Fiskal Setelah Kompensasi Kerugian	576.606.216	132.576.027
Beban pajak kini		
Jumlah PKP dari bagian perbedaan bruto yang memperoleh fasilitas :		
(Rp4.800.000.000 : Rp22.494.428.674)x576.606.216	123.039.793	-
Jumlah PKP dari bagian perbedaan bruto yang tidak memperoleh fasilitas :		
(Rp576.606.216-123.039.793)	453.566.423	-
Pajak penghasilan yang terhutang		
(50% x 22% x Rp 123.039.793) + (22% x Rp 453.566.423)		
Jumlah	113.318.990	-
Taksiran pajak penghasilan PPh pasal 29	113.318.990	-

c. Pajak Tangguhan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komperhensif	31 Desember 2025
Aset (Liabilitas) pajak Tangguhan			
Beban penyusutan	-	(41.481.062)	(41.481.062)
Beban penyisihan piutang	-	21.648.000	21.648.000
Jumlah	-	(19.833.062)	(19.833.062)

12. IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan pasca kerja terdiri dari :

	2025	2024
Kewajiban Aktuaria	7.371.598.892	6.650.465.169
Pembayaran imbalan kerja	(7.371.598.892)	(6.650.465.169)
Jumlah	-	-

Perusahaan menyelenggarakan kewajiban iuran pensiun minimum sementara sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 tahun 2023 tentang Usaha Dana Pensiun, Pasal 6 ayat (1), dengan usia pensiun normal adalah 56 tahun, melalui Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI). Perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi berdasarkan SAKI EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2025, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tabel Mortalita	GAM - 1951 Modified	GAM - 1951 Modified
Tingkat Bunga	7,75%	7,75%
Tingkat Kenaikan PhDP	4,50%	4,50%
Usia Pensiun Normal	56	56

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	2025	2024
Aset/Kewajiban yang diakui di Neraca		
Kewajiban Aktuarial	7.371.598.892	6.650.465.169
Aset Pendanaan	(7.371.598.892)	(6.650.465.169)
Kewajiban (Aset) yang diakui di Neraca	-	-

13. MODAL SAHAM

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tebo nomor 8 tahun 2004 tertanggal 12 Januari 2004 tentang pembentukan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muaro Kabupaten Tebo dan sesuai dengan Akta pendirian nomor 1 tanggal 20 Januari 2020; modal Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Muaro Kabupaten Tebo terdiri dari Kekayaan Pemerintah Daerah yang telah dipisahkan dan dijadikan modal perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tebo nomor 8 tahun 2004 tertanggal 12 Januari 2004 tentang perusahaan Daerah Air Minum Tirta Muaro Kabupaten Tebo. Bab IV Pasal 6 Ayat (1,2,3) ; Permodalan.

Nama	2025	2024
Penyertaan Pemerintah TK II	54.521.943.801	3.736.750.000
Penyertaan Pemerintah TK II YBDS - APBD	40.376.913.951	42.003.111.480
Penyertaan Pemerintah TK I YBDS - APBD	718.300.000	718.300.000
Penyertaan Pemerintah YBDS - APBN	53.159.292.583	53.159.292.583
Hibah	638.576.500	638.576.500
Jumlah	149.415.026.835	100.256.030.563

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Penyertaan Pemerintah TK II	50.785.193.801	-
Penyertaan Pemerintah TK II YBDS	(1.626.197.529)	-
Jumlah	49.158.996.272	-

Berdasarkan surat no 690/62.02/PERUMDA/2026 tentang penyampaian penyesuaian laporan keuangan atas hasil penelusuran temuan koreksi/reklasifikasi modal pada PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO. Mengacu pada surat tersebut dilakukan koreksi atau reklasifikasi modal sebesar Rp1.626.197.529,-

15. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Koreksi (Reklasifikasi) modal	1.626.197.529	-
Laba Ditahan	(4.837.300.318)	(4.969.876.345)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	377.155.631	132.576.027
Jumlah	(2.833.947.158)	(4.837.300.318)

Berdasarkan surat no 690/62.02/PERUMDA/2026 tentang penyampaian penyesuaian laporan keuangan atas hasil penelusuran temuan koreksi/reklasifikasi modal pada PERUMDA AIR MINUM TIRTA MUARO. Mengacu pada surat tersebut dilakukan koreksi atau reklasifikasi modal sebesar Rp1.626.197.529,-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan penjualan air		
Harga Air	14.749.791.350	12.170.879.700
Pendapatan Penjualan Air Lainnya - Mobil Tangki	83.975.000	15.350.000
Sub jumlah	14.833.766.350	12.186.229.700
Pendapatan non air		
Beban Langganan/administrasi	4.107.045.000	2.547.243.500
Denda Keterlambatan	1.173.018.000	1.194.716.000
Sambungan baru	854.000.000	471.350.000
Non Air lainnya	173.681.431	108.754.823
Penyambungan Kembali	95.700.000	54.650.000
Sub jumlah	6.403.444.431	4.376.714.323
Penghasilan lain terdiri dari:		
Pendapatan Subsidi	1.199.693.778	1.112.171.436
Pendapatan Bunga Jasa Giro	57.524.115	-
Sub jumlah	1.257.217.893	1.112.171.436
Jumlah	22.494.428.674	17.675.115.459

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai	6.891.622.151	5.791.896.401
Beban Listrik	3.015.671.580	3.004.209.122
Beban penyusutan dan amortisasi	4.255.479.454	1.839.950.230
Beban Operasional Lainnya	1.778.717.089	1.649.964.336
Beban Bahan Instalasi	1.302.316.739	1.273.954.741
Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.079.000.000	988.362.500
Beban Pemeliharaan	1.896.572.380	854.734.067
Beban Perjalanan Dinas	394.686.940	643.007.863
Beban Konsumsi	246.735.221	366.017.350
Beban Iuran dan Pensiun	288.121.753	276.837.621
Beban Transportasi	252.893.900	225.296.000
Beban BBM	137.294.100	151.897.450
Beban Direksi	133.838.428	125.380.296
Beban Penyisihan Piutang	98.400.000	98.400.000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	41.650.000	87.623.000
Beban ATK	51.207.570	53.651.278
Beban Jasa Profesional	38.850.000	38.850.000
Beban Pajak dan Retribusi	33.722.645	31.314.829
Beban Rekening Telepon	33.038.352	29.704.353
Beban Lainnya	14.302.689	-
Beban Bunga dan Keuangan	-	11.487.995
Jumlah	21.984.120.991	17.542.539.432

Tidak terdapat transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA MUARO KABUPATEN TEBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DASAR

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan dasar Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

	Nilai Tercatat	
	2025	2024
Aset Keuangan		
Aset keuangan diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi:		
Kas	5.282.733.876	2.901.996.602
Piutang usaha - bersih	5.827.211.235	5.110.781.685
Jumlah Aset Keuangan	11.109.945.111	8.012.778.287

	Nilai Tercatat	
	2025	2024
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	92.125.000	84.375.000
Akrual	86.750.354	60.247.127
Jumlah Liabilitas Keuangan	178.875.354	144.622.127

19. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 07 Mei 2026.